



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Poltekkes Kemenkes Semarang

Title

Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri

Author(s)

Poltekkes Kemenkes SemarangCoordinator

Organizational unit

Poltekkes Kemenkes Semarang

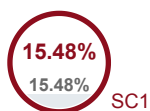
Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		0
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		30

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.

**25**

The phrase length for the SC 2

**2423**

Length in words

17789

Length in characters

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	http://scholar.unand.ac.id/38167/2/BAB%20I%20PENDAHULUAN.pdf	43 1.77 %
2	http://scholar.unand.ac.id/38167/2/BAB%20I%20PENDAHULUAN.pdf	27 1.11 %
3	Relationship of Gestational Age, Abortion History and Parity to the Incidence of Severe Preeclampsia at Abdoel Wahab Sjahranie Hospital in 2022 Siregar Nursyahid,Sitohang Yeni Maria Rosalina, Ismansyah Ismansyah;	25 1.03 %
4	https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/micajo/article/download/8154/2599	17 0.70 %

5	Pengaruh Paket Edukasi Dasar Audiovisual SADARI terhadap Pengetahuan tentang SADARI pada Remaja Puteri Rahayu Kusila Devia, Ira Kartika, Dimas Mahmudah;	17 0.70 %
6	http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1027425&val=13715&title=Meningkatkan%20Keterampilan%20Kader%20Kesehatan%20dalam%20Melakukan%20Pemeriksaan%20Payudara%20Sendiri%20SADARI	16 0.66 %
7	http://digilib.unisayogya.ac.id/3107/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf	14 0.58 %
8	http://digilib.unila.ac.id/69113/3/3.%20SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf	13 0.54 %
9	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Audiovisual Terhadap Kemampuan Sadari Pada Kader Posyandu Azmi Fadhul, Ernani Setyawati, Ratnawati Ratnawati;	13 0.54 %
10	https://glorespublication.org/index.php/jupenus/article/view/288	12 0.50 %

from RefBooks database (4.79 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	Pengaruh Paket Edukasi Dasar Audiovisual SADARI terhadap Pengetahuan tentang SADARI pada Remaja Puteri Rahayu Kusila Devia, Ira Kartika, Dimas Mahmudah;	41 (4) 1.69 %
2	Relationship of Gestational Age, Abortion History and Parity to the Incidence of Severe Preeclampsia at Abdoel Wahab Sjahranie Hospital in 2022 Siregar Nursyahid,Sitohang Yeni Maria Rosalina, Ismansyah Ismansyah;	25 (1) 1.03 %
3	PENYULUHAN TENTANG PERIKSA PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI SMA YAPIM TARUNA SEI ROTAN TEMBUNG TAHUN 2023 Butar Mastiur Julianti Butar-, Ismadi Sihombing,Tambunan Indah Yani Br., Fani Manihuruk, Ringo Esther Siringo-;	13 (2) 0.54 %
4	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Audiovisual Terhadap Kemampuan Sadari Pada Kader Posyandu Azmi Fadhul, Ernani Setyawati, Ratnawati Ratnawati;	13 (1) 0.54 %
5	HUBUNGAN KEPEMIMPINAN, PENGAWASAN, DAN MOTIVASI DENGAN PENINGKATAN DISIPLIN PEGAWAI DI PUSKESMAS WAPUNTO KABUPATEN MUNA TAHUN 2023 lin Arianti, Irma Irma, Ahmad La Ode Ali Imran;	10 (1) 0.41 %
6	EFEKTIFITAS PERBANDINGAN LEAFLET DAN VIDEO EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN WUS TENTANG PEMERIKSAAN IVA TEST Wiyadi Wiyadi, Siti Raihanah,Rita Purwanti;	9 (1) 0.37 %
7	Peer Education Meningkatkan Perilaku dalam Mencegah Penularan Tuberkulosis Paru pada Keluarga Ros Endah Happy Patriyani,Rahayu Sunarsih;	5 (1) 0.21 %

from the home database (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Internet (10.69 %)

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	------------	---------------------------------------

1	http://scholar.unand.ac.id/38167/2/BAB%20I%20PENDAHULUAN.pdf	78 (3) 3.22 %
2	http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1027425&val=13715&title=Meningkatkan%20Keterampilan%20Kader%20Kesehatan%20dalam%20Melakukan%20Pemeriksaan%20Payudara%20Sendiri%20SADARI	30 (3) 1.24 %
3	https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/micajo/article/download/8154/2599	23 (2) 0.95 %
4	http://digilib.unila.ac.id/69113/3/3.%20SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf	20 (2) 0.83 %
5	https://glorespublication.org/index.php/jupenus/article/view/288	17 (2) 0.70 %
6	https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/micajo/article/download/9554/pdf	17 (2) 0.70 %
7	https://123dok.com/article/jenis-kelamin-responden-karakteristik-responden.zlg4l6d2	16 (2) 0.66 %
8	http://digilib.unisayogya.ac.id/3107/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf	14 (1) 0.58 %
9	https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/micajo/article/download/9256/pdf	12 (1) 0.50 %
10	https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/IJGHR/article/download/3786/2692/	12 (1) 0.50 %
11	https://idtesis.com/contoh-tesis-pecegahan-penularan-hiv-tahun-2020/	12 (2) 0.50 %
12	https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/micajo/article/download/9159/pdf_1	8 (1) 0.33 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	----------	---------------------------------------

Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri

Santi Amin^{1*}, Lidia Lushinta³, Tini², Lidia Lushinta³, Jasmawati⁴

¹Program Studi **Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kaltim, Samarinda, Indonesia**

^{2,4}Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kaltim, Samarinda, Indonesia

³Jurusan Keperawatan, **Poltekkes Kemenkes Kaltim, Samarinda, Indonesia** **A B S T R A C T** **ARTICLE INFO**

Breast cancer is second cause of death in women. The cases has increased so it is necessary to have early detection of breast cancer through Breast Self Examination (BSE) which needs to be done since they are teenagers, but many teenagers do not understand how to detect early breast cancer so they need education through peer education by utilizing peers to increase knowledge and skills about BSE. **The purpose of the study was to determine the effect of peer education on knowledge, attitudes and skills about BSE in high school grade 2 girls. This research uses a quasi-experimental with a non-equivalent control group** pre-test post-test research design. The number of samples using a total sampling of 63 students. Measuring tools in the form of SOP, observation sheets and questionnaires. Mann Whitney test data analysis. Results of the study showed there were differences in knowledge (p value 0.000), attitude (p value 0.000) and skills (p value 0.000) before and after the group that was given leaflets to female students at SMK Teluk Pandan. There is a difference in knowledge (p value 0.000), attitude (p value 0.000) and skills (p value 0.000) between those who are given peer education and those who are given leaflets. Providing peer education is more effective than leaflets. Peer education increases knowledge, attitudes and skills about BSE in young women **Keywords: attitudes; Breast Self Examination; Knowledge; Peer Education; Skill** **Article history Received Revised Accepted** : : :

DOI DOI:

CORRESPONDING AUTHOR Name Email Telp Address : : : : Lidia Lushinta lidialushinta@gmail.com

085390771414 Poltekkes Kemenkes Kaltim, Jl. Wolter Monginsidi No.38, Samarinda

ORIGINAL RESEARCH

Pendahuluan

Remaja adalah masa perkembangan di mana seseorang mengalami perubahan dari masa kanak-kanak menuju dewasa, biasanya antara usia 13 hingga 20 tahun. Perkembangan fisik seperti perkembangan menstruasi, perkembangan payudara, dan ovulasi terjadi pada remaja putri, yang tentunya akan menarik untuk dipelajari oleh remaja putri dengan mencari informasi terkait, terutama jika terjadi perubahan yang tidak normal seperti kanker payudara. .

Kanker payudara merupakan penyebab morbiditas dan mortalitas nomor dua pada wanita . Pada tahun 2018, Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan bahwa jumlah kasus kanker payudara di seluruh dunia mencapai lebih dari 2,1 juta kasus, **dengan rata-rata kematian 17 kasus per 100.000 penduduk**. Di Indonesia, angka kanker payudara adalah 42,1 per 100.000 penduduk. . Hasil data dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2020 jumlah penderita kanker payudara 240 kasus . Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Timur tahun 2021 menunjukkan bahwa 9 orang memiliki benjolan yang dicurigai kanker dan 9 orang dirujuk, 2 di antaranya remaja berusia 14 dan 17 tahun. , sementara di Puskesmas Teluk Pandan jumlah kasus kanker payudara sebanyak 2 kasus 1 di antaranya telah meninggal dan 3 orang terdapat benjolan payudara .

Dengan lebih dari 2 juta kasus baru pada tahun 2020, kanker payudara adalah kanker yang paling sering didiagnosis pada wanita di seluruh

dunia . Pada tahun 2022, 670.000 orang di seluruh dunia meninggal akibat kanker payudara. Ini terjadi pada wanita di setiap negara di dunia pada usia berapa pun setelah pubertas, tetapi rata-rata meningkat dengan usia . Periksa Payudara Sendiri (BSE), juga dikenal sebagai SADARI (Periksa Payudara Sendiri), adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran seorang wanita tentang kondisi payudaranya sendiri . Jenis kelamin perempuan, terutama karena peningkatan hormonal, merupakan salah satu faktor utama yang berhubungan dengan peningkatan risiko kanker payudara. Laki-laki memiliki kadar estrogen yang tidak signifikan, tetapi perempuan memiliki sel-sel payudara yang sangat sensitif terhadap hormon, terutama estrogen dan progesteron, dan mengalami gangguan keseimbangan. Hubungan positif ditemukan antara estrogen dan androgen yang beredar dan peningkatan risiko kanker payudara .

Penelitian yang dilakukan memberikan gambaran bahwa pengetahuan dan perilaku tentang SADARI pada remaja ≤ 16 tahun sangat rendah. Penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan peer group **dengan pengetahuan. Metode peer education dalam pendidikan kesehatan merupakan metode pembelajaran dimana penyajian materi dilakukan oleh teman sebaya yang telah terlatih yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan. Pada saat remaja, mudah terjadinya interaksi dan pertukaran fikiran dengan teman sebayanya sehingga memudahkan terjadinya proses pembelajaran. Menurut bahwa terdapat peningkatan perilaku SADARI sebelum dan sesudah peer education dengan menggunakan desain penelitian semi eksperimen dimana terjadi peningkatan pengetahuan dan perilaku SADARI. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh tentang metode belajar peer education, efektif meningkatkan pengetahuan tentang SADARI pada remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peer education terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang SADARI pada remaja putri** SMA Kelas 2 di SMAN 1 Kecamatan Teluk Pandan

Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan metode eksperimen semu (quasi eksperiment). Desain penelitian menggunakan kelompok kontrol pre-test post-test yang tidak sebanding . Kelompok eksperimen akan diberikan peer group sedangkan kelompok kontrol diberikan leaflet. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2023 di SMAN 1 dan SMKN 1 Kecamatan Teluk Pandan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 2 di SMA 1 teluk Pandan sebanyak 30 siswi dan SMKN 1 Teluk Pandan sebanyak 33 siswi. Sampel diambil sebanyak 63 siswi dengan teknik total sampling. Kriteria inklusi penelitian adalah bersedia menjadi responden penelitian, hadir saat penelitian, dan perempuan (wanita). Kriteria eksklusi penelitian adalah siswi yang ijin tidak dapat mengikuti kegiatan sampai selesai. Data responden, pengukuran pengetahuan, sikap dan keterampilan dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan skala data ordinal. Uji analisis data yang digunakan untuk mengukur data berbentuk kategorik dengan 2 katagorik menggunakan uji Mc Nemar dan untuk menguji data dengan lebih dari 2 kategorik adalah Marginal Homogeneity test, sedangkan untuk membandingkan pengetahuan, sikap dan keterampilan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji Mann Whitney. Analisa data dilakukan dengan bantuan software komputer. Penelitian ini telah mendapatkan sertifikat ethical clearance dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur dengan No. DP.04.03/F.XLII.89/0198/2023 tanggal 2 Februari 2023.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk seperti **di bawah ini: Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Karakteristik**

Eksperimen

Kontrol

F	%	F	%		
Umur	15 tahun	7	23,3	6	18,2
	16 tahun	23	76,7	27	81,2
	Jumlah	30	100	33	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 orang siswi pada kelompok eksperimen sebagian besar berumur 16 tahun yaitu 23 orang (76,7%) demikian juga kelompok kontrol sebagian besar berumur 16 tahun yaitu 27 orang (81,2%).

Tabel 2. Perbedaan Pengetahuan Tentang SADARI pada Kelompok Intervensi dan kelompok Kontrol

Kelompok	Pre						Post						P value
	Kurang	Cukup	Baik	kurang	Cukup	Baik	Kurang	Cukup	Baik	kurang	Cukup	Baik	
Intervensi	15	(50%)	15	(50%)	0	(0%)	0	(0%)	4	(13,3%)	26	(86,7%)	0,000
Kontrol	18	(54,5%)	15	(45,5%)	0	(0%)	0	(0%)	17	(51,5%)	16	(48,5%)	

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil uji Mann Whitney untuk melihat perbedaan pengetahuan antara yang diberikan peer education dan leaflet diperoleh nilai p value 0,000 < 0,05 artinya terdapat perbedaan pengetahuan antara yang diberikan peer education dan leaflet pada Siswi di SMAN 1 dan SMKN 1 Teluk Pandan dimana peningkatan pengetahuan siswi tentang SADARI yang diberikan peer education lebih baik dibandingkan dengan yang diberikan leaflet.

Tabel 3. Perbedaan Sikap Responden Tentang SADARI pada Kelompok Intervensi dan kelompok Kontrol

Kelompok	Pre		Post		P value	
	Negative	Positif	Negatif	Positif		
Intervensi	28 (93,3%)	2 (6,7%)	0 (0%)	30 (100%)	0,000	
Kontrol	28 (81,8%)	5 (15,2%)	11 (33,3%)	22 (66,7%)		

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil uji Mann Whitney untuk melihat perbedaan pengetahuan antara yang diberikan peer education dan leaflet diperoleh nilai p value 0,000 < 0,05 artinya terdapat perbedaan sikap antara yang diberikan peer education dan leaflet pada Siswi di SMAN 1 dan SMKN 1 Teluk Pandan dimana peningkatan sikap siswi tentang SADARI yang diberikan peer education lebih baik dibandingkan dengan yang diberikan leaflet.

Tabel 4. Perbedaan Keterampilan Responden Tentang SADARI pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Pre		Post		PValue									
	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi						
Intervensi	22 (73,3%)	8 (26,7%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	18 (65%)	12 (40%)			0,000
Kontrol	22 (66,7%)	11 (33,3%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	5 (15,0%)	21 (63,6%)	7 (21,2%)			

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil uji Mann Whitney untuk melihat perbedaan keterampilan antara yang diberikan peer education dan leaflet diperoleh nilai p value 0,000 < 0,05 artinya terdapat perbedaan keterampilan antara yang diberikan peer education dan leaflet pada Siswi di SMAN 1 dan SMKN 1 Teluk Pandan dimana peningkatan keterampilan siswi tentang SADARI yang diberikan peer education lebih baik dibandingkan dengan yang diberikan leaflet.

Pembahasan

1. Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan SADARI di SMAN 1 Teluk Pandan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan rekan (peer education) berdampak pada pengetahuan SADARI: semua responden memperoleh pengetahuan yang lebih baik dengan nilai signifikan 0,000. Demikian juga pada variable sikap menunjukkan adanya pengaruh peer education terhadap sikap SADARI **dengan nilai signifikan 0,000 dan terdapat pengaruh peer education terhadap keterampilan SADARI dengan nilai signifikan 0,000. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa** metode peer group dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang SADARI. **menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan visual tentang deteksi dini kanker payudara dapat meningkatkan pengetahuan tentang SADARI dan mempermudah pelaksanaannya dalam pencegahan dan pengendalian kanker payudara.** Karena **teknik peer group membuat remaja mudah memahami pentingnya SADARI dan dapat menggunakannya secara mandiri**, pendidikan dasar SADARI harus diberikan kepada remaja. Setelah mendapatkan instruksi dasar SADARI, semua pengetahuan menjadi baik.

Metode peer education dalam pendidikan kesehatan merupakan metode pembelajaran dimana penyajian materi dilakukan oleh teman sebaya yang telah terlatih yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan. Pada saat remaja, mudah terjadinya interaksi dan pertukaran pikiran dengan teman sebayanya sehingga memudahkan terjadinya proses pembelajaran. Peningkatan pengetahuan siswi berdampak pada sikap siswi tentang SADARI dimana terjadi perubahan sikap sebelum dan sesudah peer education, **sebelum diberikan peer education tentang SADARI, sebagian besar siswi memiliki sikap** negatif dan setelah diberikan peer education tentang SADARI terjadi perubahan sikap menjadi positif. Pendidikan kesehatan akan mempengaruhi perilaku kesehatan, yang pada gilirannya akan mempengaruhi peningkatan indikator kesehatan masyarakat.

Penelitian Lubis (2017) mendukung penelitian ini, yang menyatakan bahwa sikap seseorang sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan kurang dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan melalui peer education meningkat. Demikian juga dengan keterampilan siswi melakukan SADARI sebelum diberikan peer education, keterampilan siswi hampir seluruhnya rendah tentang SADARI dan setelah diberikan peer education SADARI, hampir seluruhnya memiliki keterampilan tinggi dan sangat tinggi.

Program SADARI akan membantu pendeteksian kanker payudara secara dini. Dikenal bahwa deteksi dini kanker memiliki tingkat kesembuhan yang lebih tinggi. Ini disebabkan oleh fakta bahwa **sel-sel kanker pada fase awal** memiliki karakteristik yang lebih mirip dengan karakteristik **sel normal dibandingkan dengan sel-sel kanker pada stadium akhir, sehingga pengobatan lebih mudah, yang berkontribusi pada harapan hidup** yang lebih tinggi bagi mereka yang menderita kanker payudara. Biaya pengobatan pasien juga akan lebih rendah dengan deteksi awal kanker payudara dengan SADARI **dibandingkan dengan kondisi stadium lanjut yang membutuhkan waktu** lebih lama untuk diobati dan dirawat.

Menurut asumsi peneliti peer education **sangat membantu siswi untuk memahami materi termasuk cara-cara melakukan SADARI dengan baik karena** peer education mengutamakan kedekatan pertemanan dalam pemberian informasi dari teman sebaya yang lebih dipercaya dan mampu menyampaikan informasi dengan benar, sehingga dengan informasi yang benar secara langsung akan mengubah sikap siswi terhadap pentingnya melakukan SADARI.

2. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Leaflet Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan SADARI di siswi di SMK Teluk Pandan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan leaflet dalam pendidikan kesehatan berdampak pada pengetahuan dengan nilai p 0,000, sikap dengan nilai p 0,000, dan keterampilan dengan nilai p 0,000. Ini menunjukkan bahwa menggunakan leaflet untuk memberikan informasi SADARI dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan SADARI secara signifikan.

Menurut, suatu sikap belum terwujud secara otomatis dalam tindakan; sebaliknya, diperlukan unsur pendukung atau keadaan yang memungkinkan. Pendidikan kesehatan akan mempengaruhi perilaku kesehatan, yang pada gilirannya akan mempengaruhi peningkatan indikator kesehatan masyarakat. Pendidikan kesehatan menggunakan media, termasuk leaflet, adalah cara untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap serta keterampilan. Media memainkan peran penting dalam membentuk pengetahuan seseorang tentang SADARI. Informasi yang tidak akurat juga akan mempengaruhi pengetahuan yang tidak akurat. Dengan kemajuan teknologi, semakin banyak media yang tersedia, yang dapat memengaruhi pemahaman masyarakat tentang inovasi baru (Notoadmodjo, 2017).

Menurut penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan bagaimana pendidikan kesehatan melalui leaflet media berdampak pada kesadaran remaja putri untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri untuk mendeteksi kanker payudara sejak dini. Studi SADARI pada remaja menemukan hubungan tingkat pengetahuan dengan praktik SADARI dengan kategori pengetahuan cukup dan 15% responden melakukan tahapan pemeriksaan SADARI dengan perincian kurang. Di sisi lain, hubungan tingkat pengetahuan dengan praktik SADARI dengan kategori pengetahuan baik dan 85% responden melakukan tahapan pemeriksaan SADARI dengan perincian kurang.

Menurut peneliti, banyak siswi yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup, menunjukkan sikap negatif, dan berdampak pada kemampuan melakukan SADARI. Setelah pendidikan kesehatan yang diberikan melalui leaflet, keberhasilan ini didukung oleh pengetahuan siswi yang lebih muda, yang membuat materi yang diberikan dalam leaflet mudah dipahami.

3. Perbedaan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan antara yang diberikan Peer Education di SMAN 1 Teluk Pandan dan Leaflet di SMKN 1 Teluk Pandan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan antara yang diberikan peer education dan leaflet dengan nilai p value 0,000, pengetahuan kelompok yang diberikan peer education lebih banyak yang meningkat pengetahuannya menjadi baik dibandingkan dengan kelompok yang diberikan leaflet.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa metode peer group memiliki keefektifan yang lebih tinggi dibanding metode lain dalam promosi kesehatan reproduksi. Karena teman sebaya atau peer educator dapat mempengaruhi kesehatan seseorang selain dari informasi kesehatan yang diberikan. Penelitian yang dilakukan oleh kepada 30 wanita tentang SADARI dengan metode peer group education untuk melakukan pencegahan kanker payudara secara dini diketahui bahwa metode ini mampu meningkatkan pengetahuan wanita tentang SADARI. Hal ini sejalan dengan bahwa terdapat pengaruh peer education terhadap pengetahuan dan keterampilan remaja putri tentang SADARI.

Menurut asumsi peneliti keberhasilan peer education dibandingkan dengan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan SADARI karena peer education sangat cocok dilakukan pada remaja putri dalam hal pelaksanaan SADARI karena remaja lebih terbuka dan nyaman jika berdiskusi dengan teman sebaya karena persamaan latar belakang dan kecocokan dalam komunikasi, remaja putri merasa lebih nyaman jika

membicarakan masalah yang sensitive seperti SADARI dibandingkan menggunakan leaflet.

Simpulan

Ada pengaruh pemberian peer education terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang SADARI pada remaja putri SMA kelas 2 di SMAN 1 Teluk Pandan Tahun 2023.

Ucapan Terimakasih Penelitian ini dapat dilakukan jika ada dukungan dari kampus, khususnya jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Kaltim; peran dosen penguji dan pembimbing; fasilitas tempat penelitian; dan dukungan dari keluarga dan teman. Saya mengucapkan terima kasih yang setulusnya atas bantuan Anda.